BAB III. STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP DESAIN

III. 1 Khalayak Sasaran

- **Demografis**

- Usia : 18- 25 tahun (dewasa awal)

  Fase proses perkembangan ditandai dalam berbagai ciri karateristik dan tingkah laku salah satunya fase dewasa awal pada umur 18- 25 tahun. Judrik (2011,31)

  Dalam fase ini dijelaskan bahwa umur 18-25 menjadi masa yang dianggap dapat mencoba semua hal dalam ujicoba karakter dalam dirinya. Khususnya umur 20-an membutuhkan inspirasi untuk belajar dan berkembang salah satunya membutuhkan sebuah *guide* atau sebuah arah yang dapat memberi petunjuk sebuah cerita yang akan menjadi pengajaran dalam perkembangan yang dibutuhkan pada usianya, dijelaskan dalam buku untuk usia 20-an.

  Maka novel dipilih untuk menyesuaikan usia khalayak sasaran berdasarkan demografis dan ciri karakteristik dengan memilih media informasi yang mudah berbaur dengan usianya.

- Gender : wanita

  Dalam diri wanita mempunyai potensi diri yang bisa digali dan diberdayakan, jangan malah dibiarkan. Karena potensi dalam diri wanita mampu merubah peradaban manusia (Eti Nurhayati,2012). Maka dari itu wanita mampu mengembangkan potensi diri dalam contoh keteladanan.

  Harapannya dengan adanya novel keteladanan wanita ini menjadikan inspirasi yang dapat dilakukan oleh para pembaca dari enam bagian keteladanan setidaknya ada salah satu yang di fahami dan dijadikan contoh teladan.

- Status : Menengah keatas

  Penentuan status sosial ini didasari oleh lebih dominannya para wanita dengan status kehidupan yang mencukupi dalam mencari tahu kebutuhan untuk membaca yang biasanya sengaja dicari di toko buku untuk kepentingan pribadi. Dalam mencukupi kebutuhan pengetahuan yang tak di dapatkannya disekolah ataupun kehidupan pribadi sebelumnya.

- **Psikografis**

  Masa dewasa merupakan awal dari penyesuaian diri terhadap pola hidup yang baru, pada masa ini mulai diharuskan untuk memulai kehidupan yang mempunyai peran sebagai suami/ istri dan dituntut melepaskan ketergantungan diri pada orang tua dan usaha untuk mandiri. Menurut Judrik(2011, 246).

  Pada masa dewasa awal seseorang dituntut untuk memerankan kewajiban serta dituntut untuk mandiri, hal ini mendukung keteladanan wanita dalam Inggit Garnasih yang harus di informasikan dan diterapkan kepada kaum wanita sekarang ini untuk memulai penyesuaian diri dalam menjalani pola kehidupan. Hal ini mendukung pemilihan media utama berupa novel romansa inspiratif yang membawa keteladanan wanita dala kehidupan.

- Geografis

  Secara Geografis khalayak sasaran media informasi ini ditujukan bagi wanita yang tinggal dan berdomisili di daerah perkotaan.penentuan didasari dari kebutuhan wanita Indonesia.

- *Consumer Journey*

  Serangkaian kegiatan sehari- hari mahasiswa wanita dari awal bangun tidur hingga istirahat kembali sesuai kegiatan yang sering dilakukan berdasarkan titik yang sering di temui pada benda- benda sekitarnya.

Tabel III. 1 Consumer Journey

Sumber : Dokumentasi pribadi



No	Jam	Kegiatan	Titik
1	05.00 WIB	Bangun tidur, solat subuh	Bantal, case Handphone, jam dinding/ weeker,sendal kamar, kalender
2	06.00 WIB	Mandi	Mandi Handuk, tempat sabun
3	07.00 WIB	Berangkat Kuliah	Tas/ totebag, tumblr, jam tangan
4	07.30 WIB	Berada di jalan	Tas/ totebag, tumblr, jam tangan
5	08.00 WIB	Berada di Kampus	Note book, tempat pinsil, Pouch, cermin lipat, kipas, payung
6	13.00 WIB	Pulang kuliah	Pulang kuliah, Cermin, pouch masker, payung
7	14.00 WIB	Jalan – jalan / main	Totebag, cermin, pouch , scraft
8	17.00 WIB	Pulang	Handuk, tempat sabun
9	18.00 WIB	Mandi	Mandi Handuk, tempat sabun
10	20.00 WIB	Santai	Bantal, Hiasan dinding, kalender
11	21.00 WIB	Istirahat	Bantal, case Handphone, jam dinding/ weeker,sendal kamar, kalender

III.2 Strategi Perancangan

Strategi perancangan merupakan sebuah urutan konsep perencanaan dalam sebuah pembuatan media yang bertujuan sebuah informasi dapat diterima oleh khalayak sasaran. Berdasarkan data lapangan dan solusi perancangan maka untuk menmperkenalkan keteladanan peran wanita dalam Inggit Garnasih dibutuhkan strategi perancangan berupa media informasi buku tentang peran wanita agar kaum wanita saat ini khususnya dikalangan mahasiswa mudah meneladani keteladanan perannya sebelum memasuki usia pernikahan. Hal ini dibutuhkan karena dengan adanya media informasi buku yang dapat difahami sebagai panduan melalui pendekatan emosi cerita keteladanan dalam strategi perancangan tersebut.

III.2.1 Tujuan Komunikasi

Dalam perancangan ini mempunyai tujuan komunikasi yaitu untuk memberikan informasi mengenai peran wanita dalam keteladanan Inggit Garnasih. Hal ini dibutuhkan karena dalam kisah Inggit Garnasih mempunyai nilai keteladanan wanita dalam menjadi sumber kehidupan yang dapat diteladani oleh kaum wanita saat ini. Media informasi ini menjadi pilihan karena didalamnya dapat memuat banyak nilai- nilai pesan yang akan disampaikan dalam informasi tertentu.

III.2.2 Pendekatan Komunikasi

Strategi pendekatan komunikasi merupakan sebuah pesan yang disampaikan melalui bahasa verbal, visual maupun audio melalui cara pendekatan yang mudah dimengerti oleh penerima pesan. Dalam perancangan ini dipilih pendekatan pembelajaran melalui keteladanan tokoh yang dapat diteladani sasaran komunikasinya. Pendekatan komunikasi yang dipilih melalui bahasa verbal dan visual berikut, penjelasan pendekatan komunikasi :

- Pendekatan verbal

  Pendekatan yang digunakan dengan bahasa verbal yang di dalamnya terdapat pengungkapan kalimat yang disusun sesuai aturan bahasa supaya dapat mudah difahami yang akhirnya memberikan interaksi melalui bahasa yang diberikan supaya adanya reaksi emosi pembaca. Adapun bahasa yang dipilih berupa tulisan atau text berupa cerita yang di buat berdasarkan perwujudan nilai- nilai keteladanan wanita dalam Inggit Garnasih yang dikemas secara menarik yang mudah difahami dan diminati kaum wanita dengan fungsi tulisan yang nantinya membantu penjelasan dalam gambar dengan bahasa Indonesia sesuai khalayak sasaran.

- Pendekatan Visual

  Pendekatan visual merupakan suatu penyampaian pesan berupa gambar yang digunakan untuk membantu menjelaskan suasana pesan yang disampaikan agar mudah difahami. Adapun contoh- contoh pendekatan visual yang dipilih dalam pendekatan komunikasi ini berupa ilustrasi sebagai berikut :



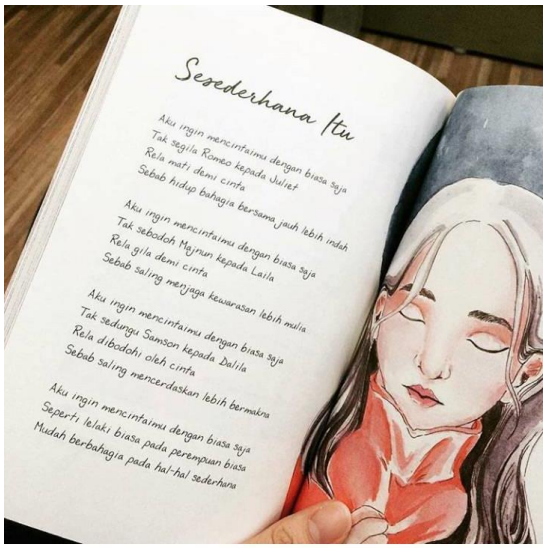
Gambar III. 1 Gaya Visual Maggie
Sumber:https://www.instagram.com/p/BViB34ha_p/?utm_source=ig_share_sheet&igshid=bmiz68bvx5d1
(Diakses pada April 12/05/2018)



Gambar III. 2 Gaya Visual Naela
Sumber:https://www.instagram.com/p/Bh0So9inCAT/?utm_source=ig_share_sheet&igshid=crlcxd64p7eu
(Diakses pada April 12/05/2018)

ada gambar III.1 terdapat pemilihan konsep ilustrasi, yang akan digunakan dalam gaya visaual ilustrasi yanng akan diterapkan dalam media utama sesuai gambar diatas. Dengan contoh gaya visual dar ilustrator bernama maggie. Contoh gaya visual pada gambar III.2. Ilustrasi dibuat dengan konsep manual menggunakan cat air seperti yang digambarkan oleh Naela Ali dalam pemilihan konsep cat air supaya para pembaca lebih dapat menggunakan kesan yang dalam saat melihat ilustrasi tersebut. Gambaran dari ilustrasi diatas akan menggambarkan ilustrasi yang nantinya akan dibuat.

Adapun sebuah konsep buku yang akan dibuat dengan latar memilih warna putih yang lebih dominan dan beberapa contoh referensi yang mendukung pembuatan media utama agar terlihat sederhana. Selain ilustrasi yang digunakan adapula beberapa referensi media utama yang akan dibuat sebagai berikut:



Gambar III. 3 Konsep Buku
Sumber:https://www.instagram.com/p/Bgd39CUAkxH/?utm_source=ig_share_sheet&igshid=1eoqtkmt5prbx
(Diakses pada April 14/05/2018)



Gambar III. 4 Konsep Buku
Sumber:https://www.instagram.com/p/BkmLw8DAgIe/?utm_source=ig_share_sheet&igshid=6km4q3l4xan6
(Diakses pada April 16/05/2018)

III.2.3 Mandatory

Mandatori merupakan sebuah peran lembaga atau perusahaan yang memberi mandat terkait dalam suatu perancangan yang berperan sebagai pendukung dari rancangan yang telah dibuat. Adapun pihak yang berwenang menjadi mandatory adalah kementrian pendidikan dan budaya atau disebut kemendikbud berperan sebagai mandat dari kisah keteladanan Inggit Garnasih yang dibuat sebagai acuan pembuatan buku dan pihak perusahaan sebagai penerbit buku yang akan dibuat yaitu gramedia utama sebagai pendukung media penerbit saat buku akan dibuat dan dipasarkan.



Gambar III. 5 Logo Kemendikbud
Sumber: https://www.kemdikbud.go.i

(Diakses pada 04/06/2017)



Gambar III. 6 Logo Grasindo
Sumber: https://octacintabuku.wordpress.com
(Diakses pada 04/06/2017)

Pesan merupakan kegiatan manusia yang diciptakan dengan sebuah lambang komunikasi seperti suara, mimik, gerak-gerik, kesan dan tata tulisan yang bersifat abstrak yang bersifat nyata untuk diterima oleh komunikan (Cangara,2006 :23)

Pesan yang akan disampaikan berupa pembelajaran keteladanan peran wanita dalam sosok Inggit Garnasih wanita Sunda dengan menerangkan point point keteladanan wanita yang dilakukan Inggit Garnasih sebagai wanita Sunda. Hal yang pertama yang disampaikan mengenai pengenalan karakter tokoh keteladanan , kedua beberapa tokoh utama dalam cerita dan ketiga menceritakan keteladanan wanita dalam Inggit Garnasih oleh tokoh utama.

III.2.5 Gaya Bahasa

Bahasa merupakan hasil pandangan seseorang, karena mencerminkan cara seorang pencipta menentukan dan menempatkan kata-kata dan kalimat dalam suatu karyanya. Gaya bahasa menghasilkan situasi perasaan hati yang baik atau yang buruk, gembira, atau sedih dan sebagainya yang menghasilkan perasaan akibat penggamaran situasi, benda dan keadaan tertentu (Achmadi 1988: h.155-156)

Gaya bahasa yang digunakan dalam strategi komunikasi disini adalah bahasa Indonesia populer yang baik untuk usia 18-25 tahun dengan membangun kedekatan emosi dari bahasa yang digunakan untuk pembaca dengan menggunakan beberapa majas perumpamaan serta memakai sebuah pengungangan bunyi dalam membaca yaitu sebuah rima yang bertujuan sebagai penekanan pesan yang disampaikan dalam novel ini.

- Gaya bahasa hiperbola dalam pengucapan dalam sebuah ungkapan atau pernyataan dengan melebih- lebihkan dalam momen tertentu bukan dalam makna yang sebenarnya. Hal ini bertujuan agar para pembaca lebih memaknai pesan lebih dalam penekanan kata tersebut dalam mengungkapkan suasana hati.

  Contoh bahasa yang digunakan :

"Seperti disambar petir disiang bolong, mengapa harus sekarang ketika Inggit sudah tak bisa memberikannya lagi, lantas dengan siapa ia sekarang menyimpan rasa. Bukankah Inggit Istrinya ? Tega , memang ini yang terfikir dalam benak ku. Bagaimana perasaan Inggit ternyaa Inggit mengetahui hubungan suaminya ini."

III.2.6 Strategi Kreatif

Strategi kreatif merupakan suatu pemikiran kreatif yang dilihat dari kemampuan, sikap dan proses yang menghasilkan pemikian baru yang diterapkan kembali dengan ide- ide yang ada. Sebagai sikap suatu kebiasaan diri agar mampu merubah hal baru dengan cara memperbaikinya. (Nursaumi dalam Haris, 2003:12).

Adapun beberapa strategi kreatif yang dipilih, karena buku yang dipilih berupa novel maka peran sebuah narasi dalam buku tersebut sangat penting dan harus diperhatikan maka dibuat gambaran narasi yang akan ditampilkan dalam buku tersebut. *Storyboard* dan *Storyline* tak lupa harus diperhatikan karena adanya penggunaan ilustrasi dalam buku, sebagai gambaran perancangan ilustrasi seperti apa yang akan dibuat, serta warna yang akan digunakan dalam tampilan yang di dominasi oleh buku tersebut. Strategi kreatif yang akan ditampilkan sebagai berikut:

- **Narasi**

  Narasi merupakan suatu cara menulis untuk mengungkapkan kejelasanemosi, prilak, serta inti perasaan secara fakta kepada para pembaca (Keraf 1997: 34).

  Narasi yang dipilih merupakan jenis narasi sugesif yaitu narasi yang berupaya untuk memberikan maksud tertentu dalam menyampaikan sebuat pesan yang tersimpan pada cerita untuk para pembaca dan pendengarnya. Adapun narasi yang dibuat sebagi berikut:

  Aku menatap Cermin melihat wajahku yang berbeda dengan tahun sebelumnya dan membuatku selalu bertanya- tanya mungkin karena usiaku yang semakin bertambah aku merasa banyak hal yang telah dilewati dalam

beberapa tahun belakangan ini dalam sekejap mata lambat laun mulai menemukan jawaban dalam pertanyaan- pertanyaan yang selama ini aku tanyakan secara pribadi. Saat ini aku menemukan suatu jawaban atas peran yang selama ini aku tanyakan. Tentang sosok wanita dalam sebuah kehidupan bagaimana peran wanita menjadi sumber kehidupan dan beberapa pertanyaan lainnya yang akhirnya aku temukan pada peran wanita yang sesungguhnya.

Mungkin wanita mempunyai peran masing- masing dalam porsi kehidupan entah itu peran sebagai manusia dimata Tuhannya, manusia dimata sesamanya atau manusia dimata pasangannya. Nyatanya dalam usia yang semakin menginjak dewasa wanita mulai memikirkan arah tujuan hidup yang benar serta memasuki masa dimana pasangan menjadi sosok yang sangat mempengaruhi. Semua jawaban atas pertanyaan yang aku ajukan dalam diri ini ternyata tergambar pada sosok luar biasa,

Jauh sebelum wanita saat ini menjalani peran dalam kehidupan, ada wanita yang mampu memberikan sebuah atmosfer kehidupan bagi sebuah peranan saat ini. Sosok wanita yang mampu menempa seseorang yang berpengaruh dalam sebuah mimpi berevolusi. Wanita ini bernama Inggit Garnasih wanita berparas cantik dari tanah Sunda yang berhati besar hidup dengan penuh ke hatihatian pantas saja jika Soekarno yang kala itu memilihnya sebagai kekasih hati, walaupun terhitung usia Soekarno jauh lebih muda hal ini bukan berarti cinta dapat memandang dengan siapa hati dapat berlabuh. Walau saat itu mungkin usia menjadi syarat sebuah sisi kepantasan sebuah hubungan tetapi Inggit berani mengambil risiko sebuah angin lalu yang benggunjing ditelinganya. Dua puluh tahun ia menemani Soekarno dalam gelombang kehidupan dimasa perjuangan bangsa menjalani kehidupan yang bersautan dari sisi kanan dan kiri mendayuh sendirian sebuah bahtera pernikahan saat kapal tanpa nahkoda. Sulit memang, Inggit mengajarkan ku sebuah keteladanan peran wanita terlebih saat kapal mereka mulai karam Inggit tak lantas mencari pelampung sendirian walaupun Soekarno mencari labuan hati lain, jika ingin ia bisa

lakukan yang Inggit lakukan tetap sesuai rute perjalanan yang ia putuskan sejak awal menemani dan mengantarkan suaminya dalam cita- cita berevolusi. Tidak mengharap bisa berbahagia tapi ikhlas untuk berusaha dalam doa berani memutuskan pilihan tanpa menyesal akan beban dalam sebuah perjalanan. Menerima alur Tuhan tanpa mengutuk perasaan yang sudah di anugerahkan.

BAGIAN 1

Sesungguhnya wanita

Tepatnya tahun 1923, Inggit menikah dengan Soekarno yang saat itu masih menjadi mahasiswa pernikahan ini pastinya membawa kewajiban baru bagi Inggit sebuah peran wanita sebagai istri mahasiswa yang pastinya bukan materi tujuan utamanya. Inggit bahkan ikut melibatkan diri dalam mendorong semua mimpi mimpi Soekarno dalam mewujudkan revolusi bangsa. Dibalik itu Inggit hanya mengharapkan Soekarno membereskan kuliahnya dan menjadi insinyur hingga pada tahun 1926 Inggit menjadi saksi Soekarno dimana gelar yang diharapkan Inggit untuk Soekarno terwujudkan. Inggit tidak mengutamakan egonya untuk merengkuh sebuah romansa cinta yang berbahagia tetapi setiap hari Inggit membuat suasana menjadi berarti dengan selalu membuatkan kopi tubruk dan makanan kecil kesukaan Soekarno bahkan setiap pagi sebelum matahari menyinari teras rumahnya Inggit selalu melakukan hal yang sama. Kalau flu biar Inggit yang merawatnya jika lapar Inggit memenuhi kebutuhan perutnya jika kancing baju yang lepas Inggit yang memasangnya kembali. Pendeknya, secara diam- diam Soekarno memuji Inggit sebagai si empunya peran karena menurut Soekarno sebuah pernikahan akan mendapat kebahagiaan jika seorang istri dapat memadukan peran seorang ibu, menjadi kekasih dan seorang teman hal ini ia dapatkan pada sosok Inggit. Bukan kah seorang lelaki yang yang terbiasa dengan rasa nyaman seorang ibu patut diperlakukan serupa disaat ia memilih untuk tinggal bersama wanita pilihannya ? “tentu saja iya”.

Sore hari yang sepi saat itu Inggit sendirian di rumahnya di jalan Jaksa Bandung dengan keadaan rumah yang sepi membuat lamunan menjadi berterbangan di depan matanya. Inggit bertanya mengapa ia berani mengambil pilihan ini padahal banyak hal berbeda dari dirinya dan Soekarno. Persoal umur jelas Inggit merasa ia lebih tua jauh dibandingkan suaminya namun apa salahnya Siti Khadijah saja jauh lebih tua dari pada Muhammad jadi mengapa harus merasa ragu lagi " mungkin persoal pendidikan?" tidak juga memang pendidikan penting tetapi, bukankah pendidikan tidak menjamin kematangan seorang wanita dan Soekarno selalu mengatakan .

Menurut Seokarno Inggit memang tidak terpelajar tetapi baginya sebuah intelektual itu tidaklah penting bagi wanita. Baginya sifat kemanusianlah yang menjadi ukuran. Karena wanita itu begitu mencintainya tidak hanya memberi pendapat tetapi wanita ini memperhatikan memandang serta memuja dalam dorongan. Memberikan segala yang tidak bisa diberikan oleh ibunya. Begitu banyak cinta yang diberikan dia memberi cinta dan tidak mementingkan diri sendiri dan yang tak pernah ia peroleh saat meninggalkan rumah ibunya"

BAGIAN 2

Wanita Sumber ketenangan .

Tahun 1927 Inggit turut menjadi saksi terbentuknya partai politik Soekarno. Dikala itu bukan rahasia umum jika Soekarno selalu menggebu- gebu terhadap mimpinya berevolusi hal ini membuat Inggit harus belajar menguasai suasana hati pasangannya. Peran Inggit sangat mempengaruhi karakter Soekarno dalam menenangkan suasana hati dia berhasil membuat Soekarno menjadi singa podium yang tenang dalam segala hal. Karakter Soekarno yang berapi- api selalu Inggit atur dengan sebisa hati. Jika saat ini wanita lebih memilih mencari bagaimana mendapatkan sumber ketenangan dalam bahtera rumah tangga namun, Inggit yang menjadikan dirinya sebagai sumber dimana ketenangan bisa di dapatkan bila selalu bersamanya. Sampai

Seokarno menganggap Inggit sebagai jimat yang dimilikinya karena Soekarno pergi Inggit selalu dibawanya.

Hingga tahun 1928 Inggit menjadi saksi terbentuknya sumpah pemuda. Inggit selalu berani menjadi penengah dikala Soekarno dan teman-temannya sedang berdebat tentang politik disaat keadaan sedang memanas Inggit mampu mendinginkan suasana forum diskusi dengan peran wanita yang ia tawarkan kepada suami dan anggota politik lainnya berupa sebuah sajian makanan yang biasanya mampu mengisi perut ketika sedang lapar. Inggit faham bahkan selalu menyarankan jika sedang berfikir alangkah baiknya perut ikut serta untuk di isi. Inggit selalu menyediakan dan memahami apa yang dibutuhkan orang- orang disekelilingnya.

BAGIAN 3

Wanita Sumber kekuatan

Tepat tahun 1929 Soekarno ditankap dan dipenjara di Banceuy Sebelum menikah Inggit sudah membayangkan hal ini pasti terjadi karena jelas Inggit tahu bahwa Soekarno merupakan pemberontak Hindia belanda yang membuaat pergerakannya menjadi sempit dan terbatas tetapi Inggit berani memutuskan tetap menerima lamaran Soekarno kla itu karena yakin dengan kepercayaan atas jalan hidup yang pasti akan dimudahkan Inggit berani mengambil keputusan memilih hidup menemani seseorang yang kerap kali kehidupannya selalu merasa terancam dan diawasi siang dan malam. Inggit berani mengambil risiko dirinya yang selalu dirundung rasa cemas dan was- was setiap hari akibat pergerakan yang dilakukan suaminya. Bisa saja Inggit pergi dari masa sulit ini tetapi, itu bukan rute perjalanannya karena sebuah hidup pasti sudah sesuai porsi peran setiap manusia dalam menjalani kehidupan yang tak selamanya memihak kepadanya hal ini wajar terjadi, selama masih mempunyai Tuhan dan doa ia selalu merasa nyaman atas segala pilihannya.

Cobaan dalam kisahnya tak cukup sampai disitu, tahun 1930 Inggit memberanikan diri membantu Soekarno dalam mendapatkan naskah pledoi

pembebasan Soekarno saat diadili di gedung Landrad Bandung. Tak banyak yang tahu perjalanan yang Inggit tempuh untuk mendapatkan naskah yang membebaskan suaminya walaupun, pada akhirnya Soekarno tetap diputuskan di penjara Sukamiskin selama empat tahun. Wanita mana yang kokoh berdiri setelah diterpa badai yang tak berkesudahan bahkan berani menjadikan dirinya sebuah awak kepal sekaligus nahkoda yang mengatur perjalanan sendirian. Hingga akhirnya tahun 1931 Soekarno dibebaskan. Banyak keberanian yang Inggit lakukan untuk mencukupi kebutuhan Soekarno di penjara dari mulai menyelipkan informasi dalam makanannya hingga mengirimkan gulden gulden yang diselipkan di dalam makanan buatannya. Awalnya hati merasa cemas dengan prilakunya dalam menjalani sebuah peran yang sebelumnya belum dilakukan tetapi dengan keberanian untuk suaminya Inggit mampu menjadikan dirinya sumber kekuatan Soekarno. Semasa pembebasan nyatanya kesibukan Soekarno banyak mengecewakan Inggit, belum lagi tekanan dari luar yang selalu menjadi angin pergunjingan suaminya tentang partai politiknya tetapi, Inggit menyadari bukan kah ia sudah memasukan diri dalam dunianya mengapa harus marah bukan kah perasaannya sekarang adalah hal yang lebih penting hal ini yang selalu menekan perasaan Inggit untuk lebih menahan amarahnya karena menurutnya perasaan suami akan jauh lebih penting dari perasaan dirinya.

BAGIAN 4

Kemandirian Wanita

Empat tahun dari kebebasan, tak membuat Inggit lantas menikmati kebersamaan dengan Soekarno tepatnya tahun 1934 Soekarno diasingkan ke Ende flores jauh dari kehidupan yang biasanya hal ini tentu menjadi hal sulit untuk Inggit yang lahir di tanah Sunda dengan begitu banyak saudara dan teman- teman mencintainya dengan keputusan yang berani Inggit rela meninggalkan semua rasa nyaman ditempat kelahirannya demi menemani Soekarno pilihan hati yang harus ia temani pada masa pengasingan bahkan

Inggit ikut membawa anak angkat dan Ibu nya Amsi supaya ikut bersamanya yang pada akhirnya tutup usia saat dipengasingan. Sebagai wanita biasa aku melihat kesungguhan Inggit dalam menemani pasangan hidup tak banyak aku temukan wanita yang bersungguh sungguh dalam komitmen dalam hatinya jika ingin, mungkin banyak alasan Inggit untuk meninggalkan Soekarno kala itu.

Jauh dari kisah ini banyak hal yang Inggit lakukan untuk Soekarno dibelakang layar romansa politiknya, bukan hanya sekedar dorongan tapi uluran tangan mengaping memberi hingga mencukupi kebutuhan Soekarno saat menjadi mahasiswa. Mencukupi keperluan Soekarno pada masa tahanan hal ini sudah Inggit fikirkan jauh sebelum menerima pinangan Soekarno dengan memilih hidup dengannya berarti Inggit harus berani menjadi sosok yang mandiri karena materi bukan tujuan Soekarno kala itu. Pantas saja jika Inggit sibuk mencari kebutuhan hidup dari mulai berjualan bedak, menjahit pakaian dalam wanita, menjadi agen sabun cuci hingga agen cangkul. Apapun Inggit lakukan demi mencukupi kebutuhan Soekarno dan keluarganya dimasa pengasingan Inggit belajar memanfaatkan keadaan dengan menjadi petani dan bercocok tanam sungguh Inggit wanita multifungsi dalam segala hal. Lebih hebatnya dimana ia berpijak disitu ia dapat mensyukuri nikmat Tuhan dengan caranya sendiri tidak mengutuk posisi yang dipilihnya kala itu.

Tahun 1938 Inggit dan keluarganya dipindahkan ke Bengkulu, disini Inggit menyadari kapal mereka mulai karam, maksud hati ingin menyelamatkan rasa tapi tak sampai hati melihat suami yang ia dambakan sudah mulai tak sejalan. Seperti petir yang menghantui kehidupan keluarganya ia sangka Bengkulu akan menjadi romansa baru tetapi, Bengkulu tak lebih dari sebuah romansa yang ia ingin tinggalkan saja kala itu, Soekarno lelaki yang ia dampingi meminta untuk menikahi wanita pilihan hatinya karena alasan seorang keturunan dari darah dagingnya, memang Inggit tak bisa memberikan keturunan mungkin umur yang sudah tak cukup untuk mengandung tetapi Soekarno tahu jales apa alasan selama ini mereka tak dikaruniai seorang anak tetapi bukankah sudah cukup

dengan hadirnya dua anak angkat yang selama ini menemani mereka dalam berumah tangga, Soekarno pun senang selama ini itu bukan masalah untuknya biasanya ia baik- baik saja. Tetapi mengapa disaat umur Inggit berkepala lima Soekarno meminta buah hati yang ingin ia miliki jelas Inggit tak bisa memenuhi alasan utamanya ia sudah melabuhkan hati kepada gadis bengkulu bernama Fatmawati, anak berumur 17 tahun bahkan sebaya dengan anak mereka Ratna Djuami. Ya Fatmawati wanita daerah yang dititipkan kepada mereka untuk bisa ikut bersekola bahkan semua kebutuhannya dicukupi oleh Inggit dan Soekarno kala sering menginap di rumah, bak disambar petir disiang bolong rasanya Inggit tak faham dengan hal yang sedang menimpanya. Soekarno dengan gamblang meminta restu kepada Inggit untuk menikahinya dengan keberanian Inggit mempunyai prinsip tidak ada madu dalam rumah tangganya, ingin rasanya Inggit memaki tapi apa daya itu bukan maksud hati ingin marah tapi itu tidak menyelesaikan masalah. Inggit tahu perjalanannya belum selesai sampai disini ia masih harus menemani Soekarno hingga kembali ke tanah Jawa dengan perasaan luarbiasa Inggit masih dalam rute perjalanan mendampingi Soekarno tepatnya tahun 1942 Inggit dan keluarga dipindahkan lagi ke Padang saat sekutu menyerah kepada Jepang. Perjalanan terasa berat ketika hati menolak tetapi raga masih harus bersama tak lantas membuat Inggit harus menyerah pada keadaan Inggit hanya berdoa memohon hal terbaik untuk dirinya serta suaminya, tetap menemani hingga sampailah dimana Soekarno dapat memasuki celah mimpi untuk berevolusi. Disini Inggit merasa tenang sudah cukup masa menemaninya sampai disini ia memutuskan untuk bercerai dengan Soekarno dan tinggal di Bandung kembali pada masa tuanya.

BAGIAN 5

Wanita Berjiwa Besar

Tahun 1943 Inggit bercerai dan di kembalikan ke Bandung pada masa tuanya Inggit tidak menikmati hasil apapun dari apa yang dilakukannya. Tanpa mengutuk keadaan atas pilihan dalam hidupnya Inggit tetap menyambung hidup seperti kemampuannya hidup mandiri dalam

kesendirian terlebih masih mencintai walaupun sudah di khianati. Inggit memaafkan semua kesalahan mantan suami dan gadis yang sudah dianggapnya sebagai anaknya sendiri. Tak mudah bagi seseorang memaafkan kesalahan seseorang jika dalam dirinya tidak tertanam jiwa yang besar.

BAGIAN 6

Tanpa pamrih

Inggit melakukan semata- mata karena cinta, tidak sakit ketika disakiti tanpa nafsu yang penuh ambisi. Menikmati semua titik lemah dalam hidup mensyukuri nikmat Tuhan yang diberi dalam setiap perjalanan hidupnya, menurut Inggit yang terpenting disini bukan tentang aku atau pengorbananku yang tidak ada apa- apanya dari sebuah pengorbanan Soekarno untuk mewujudkan revolusi bangsanya. Yang terpenting adalah sebuah nikmat hidup yang di dapat saat semua kewajiban terpenuhi dengan rutenya yang terpenting aku dimata Tuhanku, seberapa manfaatnya aku untuk orang lain dan seberapa aku dimata pasanganku. Semua kewajiban tak harus membawakan hasil yang sama jika adapun mungkin itu hadiah dari Tuhan.

Dari beliau aku belajar bila semua hidup adalah pilihan hati atas izin Tuhan jika terkadang Tuhan mengirimkan pesan diantara kerikil kecil dalam perjalanan , beliau mmengajarka ketenangan menjalani hidup karena yakin atas adanya tangan Tuhan yang siap menopang. Memang sudah seharusnya wanita dapat mengabdikan sebagian diri dan waktu untuk pasangannya karena lelaki akan berlabuh pada tempat ternyaman ketika ia keluar jauh meninggalkan rumahnya jika dalam perjalanan amarah melampaui maka kesabaran merupakan kemenangan yang sebenarnya.

Karena wanita sulit ungkap isi hatinya bahkan jika hal kecil yang membuatnya terluka jikapun bisa meluapkan isi hatinya selalu ada celah untuk selalu menyisakan. Inggit Garnasih cahaya hati yang terang cukup redup tapi tak kunjung padam. Menarangi tanpa perlu ikut disinari

menguatkan tanpa harus dikuatkan tidak banyak berharap atas semua hal baik yang telah dilakukan yang terpenting semua masih dalam perintah Tuhan.

Quotes :

Quotes dibuat supaya adanya kejelasan dalam tulisan yang disusun pada kalimat yang menarik. Maka dari itu dalam buku ini terdapat beberapa rangkaian kalimat yang dianggap menarik pada setiap awal dan berakhirnya sebuah bagian dalam sub tema yang ada. Contoh kutipan yang dipakai :

"Jadilah rumah
walau tak mewah,
sediakan wadah
ketika hati mulai melemah"

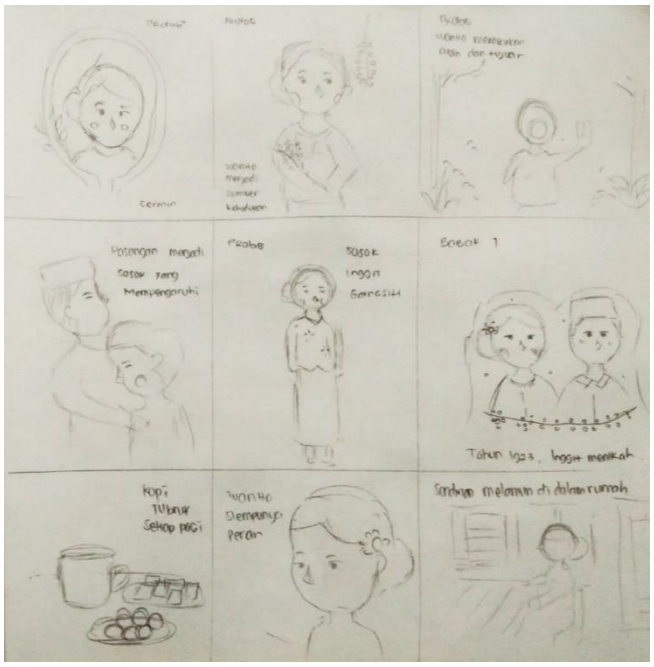
- ***Storyboard***

  Storyboard yaitu sebuah urutan manual gambar yang dibuat secara menyeluruh sebaga deskripsi dari adegan adegan secara jelas gambaran di dalamnya (Sutopo, 2003: 35-36)

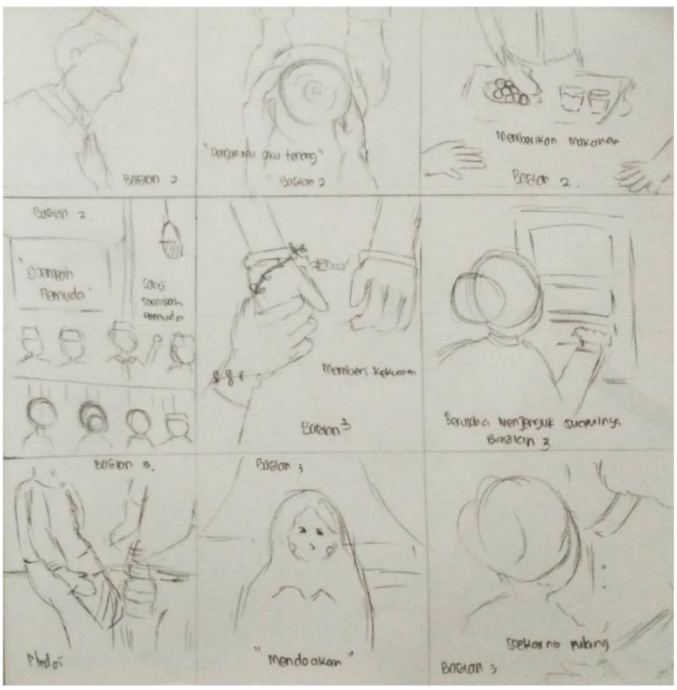
  Storyboard dibuat untuk konsep sebuah ilustrasi berdasarkan teks yang telah dibuat dengan sketsa kasar sebagai gambaran ilustrasi apa yang akan dibuat pada bidang kerja nanti. Pada media informasi ini kurang lebih akan memuat ilustrasi sebanyak 35- 40 lembar khusus ilustrasi, karena disetiap bagian cerita dalam narasi terdapat tujuh bagian cerita dan ilustrasi yang digambarkan sesuai cerita yang dibuat. Ilustrasi yang dibuat berdasarkan pentingnya sebuah informasi cerita dalam sebuah narasi.

  Terdapat tujuh bagian cerita dalam pembuatan novel ini sudah termasuk bagian prolog dalam setiap lembar ilustrasi disertai cerita dan penjelasan pada halaman sebelumnya. Hal ini dibuat supaya para pembaca dapat membayangkan bagaimana kesan ilustrasi yang dibuat dengan baik.

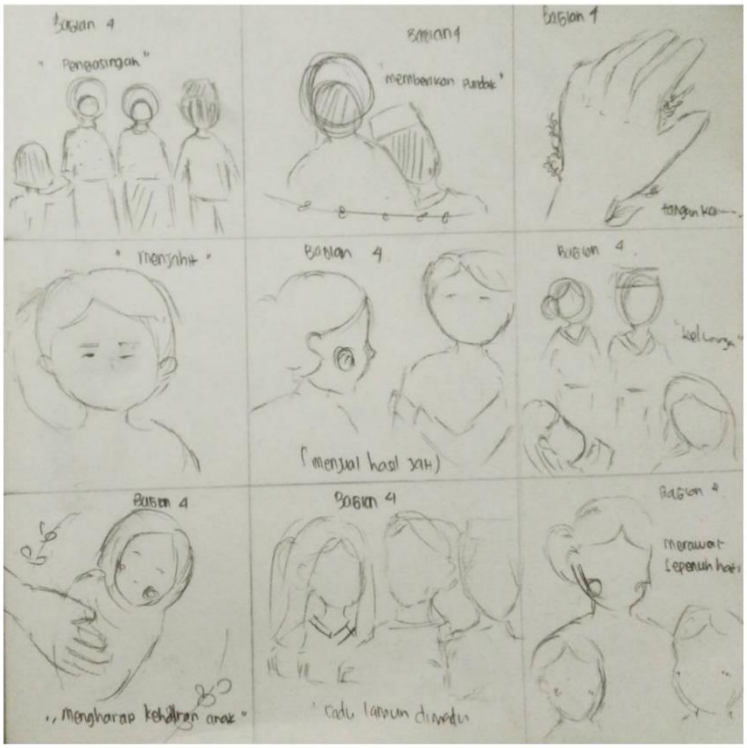
Adapun storyboard yang telah dibuat dengan sketsa kasar yang dibuat perbagian-bagian dalam cerita dengan gambaran sebagai berikut.



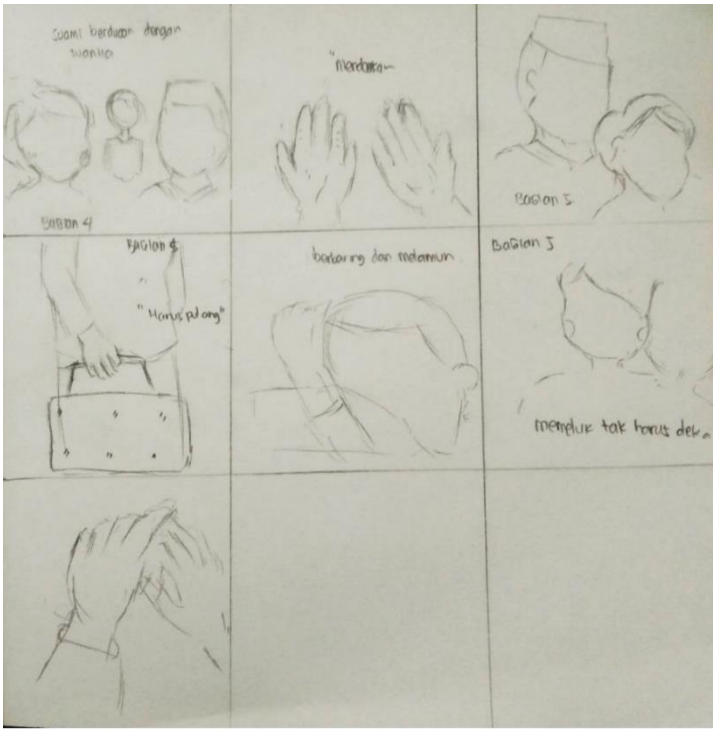
Gambar III.7 Storyboard 1 dengan Sketsa Kasar
Sumber : Data Pribadi (2018)



Gambar III.8 Storyboard 2 dengan Sketsa Kasar
Sumber : Data Pribadi (2018)



Gambar III.9 Storyboard 3 dengan Sketsa Kasar
Sumber : Data Pribadi (2018)



Gambar III.10 Storyboard 4 dengan Sketsa Kasar
Sumber : Data Pribadi (2018)

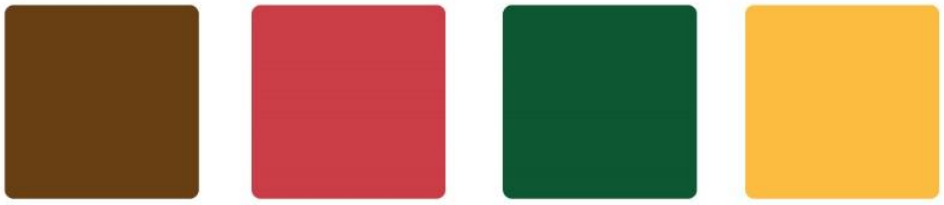
- **Strategi warna**

  Pada tampilan ilustrasi dalam novel ini menunjang beberapa warna yang sangat mendukung situasi dan kondisi yang dialami, karena warna termasuk sangat penting dalam budaya pada nyatanya disetiap negara mempunyai perbedaan warna yang mempunyai karakteristik yang melihatnya. Seperti Indonesia mempunyai warna hangat yang didominasi oleh warna coklat, hijau, dan kuning. Karena pada dasarnya warna mempuyai fungsi sebuah simbolik, ekspresi, estetik, dan *personal expression.* Salah satunya contoh warna yang biasa digunakan di film lawas Indonesia agar pembaca dapat mengesankan kesan yang didapatkan dalam cerita tersebut.



Gambar III.11 Ilustrasi Film Soekarno
Sumber : Data Pribadi (2018)

Dari potongan film diatas dipilihlah beberapa warna yang digunakan dalam pembuatan ilustrasi novel ini, penggunaan warna cerah dan dominan kuning yang mengesankan kesan lawas dalam sebuah ilustrasi serta di dukung oleh warna merah, hijau dan coklat serta beberapa campuran warna primer lainnya.



III.2.7 Strategi Media

Strategi media merupakan sarana dalam mengungkapkan pesan yang dibuat paling utama dalam perancangan ini. Strategi media dapat diartian sebagai pemanfaatan yang di rancang agar dapat pesan yang diberikan sapmai kepada khalayak dan dalam perancangan ini straegi media terbagi menjadi dua yaitu media utama dan media pendukung.

- Media utama merupakan stategi media yang memberikan suatu informasi beserta tujuan awal dalam menyampaikan pesan serta tujuan dalam pesan yang diberikan dan media utama yang dipilih merupakan buku informasi tentang ketegaran wanita dalam keteladanan Inggit Garnasih melalui buku novel yang dilengkapi ilustrasi.
- Definisi novel merupakan sebuah prosa yang disusun dan ditulis dengan narasi dan cerita dengan mencerittakan potongan berita dari cerita tersebut. Novelis dikatakan sebagai pembuat novel, menurut Sadikin 2011:42.
- Novel dengan ilustrasi yang dibuat merupakan sebuah rangkaian cerita dari sudut pandang pribadi dalam memahami cerita Inggit Garnasih yang disertai beberapa Ilustrasi simbolis dan ada beberapa ilustrasi yang mengambarkan situasi cerita yang mengungkapkan situasi pesan dalam ekspresi pembaca agar mudah dipahami. Ilustrasi simbolis ini merupakan sebuah gambar yang mendeskripasikan bagian yang dipilih untuk menjadi simbol dalam menjelaskan cerita dengan bantuan ilustrasi dengan makna tak langsung.

- **Media Pendukung**

  Media pendukung merupakan sebuah urutan media yang dibuat guna membantu media utama untuk mencapai maksud dan tujuan pesan kepada khalayak. Media pendukung yang dibuat dantaranya adalah :

1. **Media cetak promosi**
   - X – banner : media informasi yang dibuat untuk dipasang saat penyelenggaraan launching buku dan di pajang pada beberapa toko buku yang menjual buku tersebut.

- Poster : media nformasi yang menjelaskan mengenai komposisi ,teks dan visual sebagai daya tarik khalayak sasaran yang diaplikasikan pada dinding atau media tertentu agar menjadi daya tarik khalayak untuk mengujungi toko buku dan membeli buku tersebut dan poster ini akan dipajang pada saat beberapa hari promosi saat launcing buku berlangsung.

2. Media Online

Media online merupakan suatu penyebaran informasi nonfisik yang menggunakan jaringan internet yang disebut sebagai media online. Beberapa media online yang digunakan sebagai informasi tentang buku ini meliputi : Instagram dan facebook yang menyampaikan informasi saat buku akan launcing dan menjelaskan beberapa penggalan isi buku agar khalayak lebih tertarik.

3. Merchandise

merchandise merupakan media fisik berupa pernak pernik yang dibutuhkan saat berbagai kesempatan yang bertujuan menarik minat khalayak akan konten di dalamnya. Beberapa pilihan merchandise yang dipilih antara lain:

- **Pembatas buku**

Sangat cocok digunakan untuk membatasi buku yang sudah selesai dibaca yang berfungsi sebagai pengingat yang cocok disimpan dengan media utama yaitu buku.

- **Kalender**

Kalender biasanya sangat dibutuhkan untuk penentuan jadwal, biasanya sangat diminati bila ilustrasi yang digunakan sangat menarik perhatian. Hal ini sangat cocok digunakan sebagai pengingat yang pas dalam mendukung pembuatan novel ini, apalagi di dukung dengan potongan
ilustrasi dari dalam buku tersebut.

- **Stiker**

Stiker digunakan sebagai sarana fisik untuk memperlihatkan tekt atau gambar hal ini pas sekali dalam memperkenalkan tokoh beserta hal yang

berkaitan dengan novel. Menjadi salah satu pendukung media utama dalam menarik sebuah khalayak sasaran karena biasanya stiker diberikan Cuma-Cuma dalam mendukung media utama.

- **Notes**

Sebagai sarana fisik yang diberikan berupa buku kosong, dengan sampul cover yang menarik untuk dimiliki oleh khalayak sasaran. Biasanya notes ini masih dibutuhkan diarena mahasiswa yang kebetulan menunjang target audience dalam mendukung novel ini.

- **Cermin lipat**

Cermin yang biasa di bawa oleh kaum wanita saat berpergian agar menunjang suatu penampilan hal ini biasanya sangat diminati setiap wanita dan dibawa kemanapun di dalam tasnya dengan ukuran yang cukup pas untuk dibawa. Penentuan media cermin lipat sebagai pengingat cukup mendukung media utama dalam sistem penjualan karena wanita biasanya sangat tertarik dengan benda yang berhubungan dengan dirinya sendiri.

- **Jam tangan**

Mempunyai space yang cukup untuk media promosi pada bagian dalam jarum jam biasanya diperlihatkan gambar atau ilustrasi yang menarik. Untuk sebagian wanita jam baik menjadi media pendukung yang baik untuk sebuah media utama.

- **Totebag**

Sebuah tas canvas yang biasanya digunakan dalam aktifitas berkegiatan untuk membawa beberapa bawaan biasanya terdapat sebuah gambar atau ilustrasi untuk memberikan informasi yang akan disampaikan. Biasanya totebag sangat diminati wanita dalam menunjang penampilannya terlebih menjadi pilihan yang mudah digunaka. Hal ini menjadi alasan mengapa pemilihan totebag sangat pas sebagai media pengingat

- **T-shirt**

T-shirt benda berupa kain degan berbentuk pakaian yang digunakan dalam kesehariaan saat santai, sifatnya memiliki ruang penyimpanan text dan gambar untuk memperlihakan sebuah konten. Sangat pas dijadikan

merchandise yang fungsinya hanya sebagai pengingat media utama saat khalayak sasaran memakkai media pendukung berupa T-shirt ini.

- **Pouch**

Pouch berupa kain yang digunakan sebagai tempat penyimpanan benda kosmetik atau peralatan kecantikan wanita atau alat- alat yang diperlukan agar terihat rapih di dalam tas, biasanya benda ini selalu dibawa wanita saat berpergian. Pouch biasanya banyak digunakan sebagai penunjang sebuah acara yang di dominasi oleh kaum wanita, terlebih dalam mendukung media utama yang fungsinya sebagai pengingat karena barang ini sangat dibutuhkan oleh wanita.

- **Kipas Multifugsi**

Kipas berbentuk bundar ini biasanya digunakan kaum wanita saat cuaca panas diluar atau di dalam ruangan dan kebetulan media ruangnya cukup menyisipkan text maupun gambar informasi. Hal ini menjadi media sarana informasi yang baik dalam mendukung pengingat kepada sebuah media utama dalam sebuah hadiah di sebuah acara. Terlebih fungsi kipas yang multifungsi selain menjadi kipas pegangan yang terdapat dalam kipas dapat berguna dalam melakukan kegiatan menulis.

- **Case Handphone**

Casehandphone sebagai sarana fisik yang biasanya miliki ruang untuk menyimpan gambar dan teks untuk aksesori handphone agar terlihat manis. Biasanya banyak diminati oleh kaum wanita yang selalu memperhatikan sebuah penampilan, maka dari itu pemilihan media casephone sangat cocok dalam menarik perhatian khalayak sasaran khususnya wanita.

- **Hiasan dinding**

Hiasan dinding digunakan karena memiliki ruang kosong yang dapat digunakan dalam menyimpan teks dan gambar yang biasanya mudah dinikmati. Dalam sela- sela aktifitas biasanya wanita memiliki hal yang baik dalam menikmati sebuah dekorasi hiasan dinding dalam rumah. Hiasan dinding yang dipilih berbentuk peralatan rumah tangga yang mencerminkan sisi kewanitaan yaitu sebuah talenan.

- **Scarf**

Scarf menjadi media pendukung yang medianya cukup ruang untuk menumpahkan sebuah gambar atau ilustrasi dalam sebuah mode wanita yang diaplikasikan pada sebuah scarf yang menarik. Scarf biasanya identik dengan kaum wanita sesuai dengann khalayak sasaran media utama, hal ini menjadi alasan pemilihan scarf sebagai media pengingat yang baik .

III.2.8 Strategi Distribusi & Waktu Penyebaran Media

Setelah melakukan perancangan, dibutuhkan strategi distribusi dalam menyalurkan produk agar sampai kepada khalayak. Novel ilustrasi ini membutuhkan distribusi ke seluruh toko buku di kota- kota besar, dengan status sosial menengah keatas yang sesuai dengan target konsmen. Buku novel ilustrasi keteladanan Inggit Garnasih yang akan ditempatkan ditempat terpisah dengan rak-rak buku kumpulan novel inspirasi. Adapun waktu pendistribusian buku yang direncanakan agar pemasaran sesuai target dan waktu yang telah ditentukan, adapun waktu yang telah ditentukan sebagai berikut :

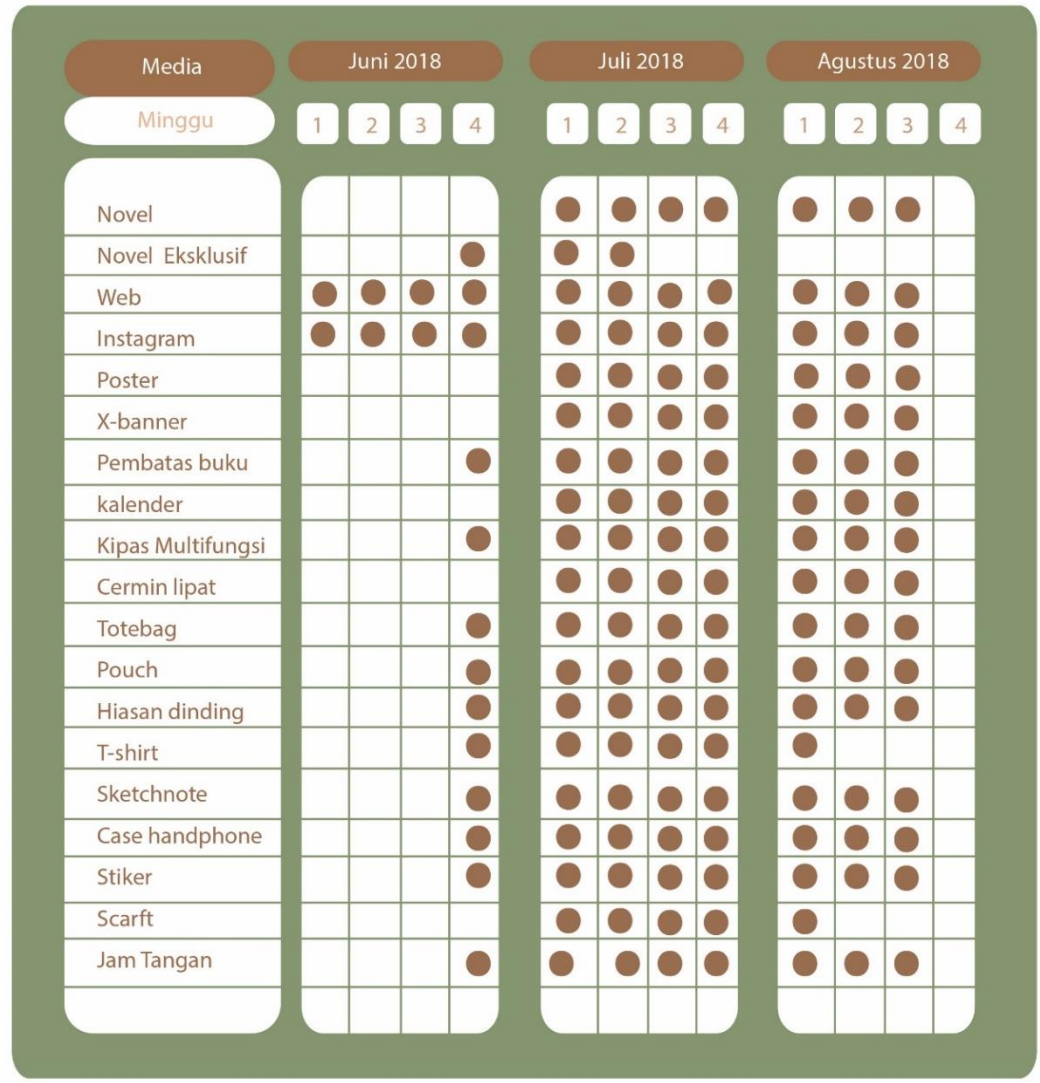
- Waktu Penyebaran Media Utama dan Media Pendukung

Waktu penyebaran media informasi buku ilustrasi ini ditetapkan selama sebelum dan sesudah launching buku pada waktu 3 bulan selama juni, juli dan agustus yang dibagi menjadi beberapa minggu. Dengan adanya media sosial distribusi buku dilakukan terlebih dahulu pada bulan juni 2018 yang akan disebarkan pada media online seperti instagram.

Adapun pembelian yang dapat dilakukan terlebih dahulu secara online dengan cara preorder buku dan barang pendukung lainnya. Karena media utama novel mempunyai beberapa paket yang ditawarkan dalam menjual buku tersebut.

Pertama paket eksklusif yang akan dijual secara online yang akan di dapatkan sebelum buku diterbitkan dengan jumlah yang sudah dibatasi dalam pembutan maupun aktu penjualan pendistribusiannya. Barang yang terbatas akan menarik pengunjung untuk mendapatkannya dengan media pendukung yang ditawarkan akan membantu pendistribusian agar semakin menarik dan menjual. Adapun berikut waktu pendistribusian :

Tabel III.2 Tabel Distribusi media
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)



- Mekanisme Penyebaran Media Utama dan Media Pendukung

Mekanisme penyebaran media agar mudah diperoleh oleh khalayak melalui toko buku dalam penyebaran media informasi novel ilustrasi ini dengan mekanisme sebagai berikut :

- Buku dengan edisi ekskulif yang bisa di dapatkan dengan cara order terlebih dahulu pada situs online yang sudah di sediakan. Biasanya diumumkan pada aplikasi online yang akan digunakan disini menggunakan instagram supaya dapat memberitahukan waktu *preorder* buku yang akan dijual. Buku dapat di pesan sebelum buku diterbitkan di toko buku, dengan persediaan yang

terbatas karena adanya segi perbedaan dengan terbitan buku pada tanggal penerbitan. Buku novel ini dibuat eksklusif dengan hardcover dan ilustrasi yang timbul yang bertujuan sebagai koleksi sang peikmat dan pembaca saja. Jumlah novel ini dibatasi hanya terdapat 20 novel berjarak 10 hari sebelum buku diterbitkan. Serta terdapat packaging khusus untuk novel dengan beberapa media pendukung di dalamnya sehingga pembeli merasa ini sebagai kemasan eksklusif yang diberikan. Dengan harga Rp. 197.000/paket ekslusif dengan harga buku satuan Rp.117.000 dan di lengkapi dengan cermin lipat, pouch, t-shirt, dan jam tangan lengkap dengan stiker serta pembatas buku. Karena pemesana dilakukan jauh sebelum buku diterbitkan jadi untuk casehandphone dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pembaca.

- Tawaran paket series cinta Inggit Garnasih dengan mendapatkan buku dengan sampul *(softcover)* stiker dan kalender, cermin lipat dan pouch Rp 117.000,-
- Pada 20 pembeli pertama saat buku diterbitkan pembeli mendapatkan stiker koleksi lengkap serta kipas multifungsi dengan harga Rp. 67.0000,-
- Pada setiap pembelian sebuah buku, akan mendapatkan pembatas buku satu dan stiker koleksi masing – masing satu dengan harga satuan buku Rp. 57.000,-
- Untuk T-shirt, notes, hiasan dinding totebag, dijual terpisah dengan harga satuan, dapat dibeli bersama buku ataupun hanya *merchandise nya* saja bisa di dapatkan ditoko buku terdekat.
- Cermin lipat, Scarf, pouch, kalender, kipas pulpen serta jam tengan bisa di dapatkan juga terpisah dari paket yang sudah disediakan dengan harga yang sudah di tentukan per satu barangnya. Bisa di dapatkan jika membeli buku ataupun hanya membeli *merchandise* saja.
- Adapun harga *merchandise* yang sudah ditentukan sesuai banyaknya distribusi barang bila pembelian dilakukan secara online. Berbeda pula jika sudah masuk penjualan pada toko buku, harga *merchandise* setiap barang akan bertambah sesuai toko buku yang menyediakan buku tersebut , berikut harga yang ditawarkan :

- Kalender : Rp 18.000/pcs
- Notes : Rp 17.000/pcs
- Jam tangan : Rp 22.000/pcs
- Cermin lipat : Rp 13.000/pcs
- Totebag : Rp 32.000/pcs
- T-shirt : Rp 32.000/pcs
- Scarf : Rp 72.000/pcs
- Hiasan dinding : Rp 22.000/pcs
- Kipas Multifungsi : Rp 5500/pcs
- Pouch : Rp 22000/pcs
- Case handphone : Rp 32.000/pcs

III.3 Konsep Visual

Konsep desain yang digunakan dalam media informasi novel romansa cinta, cerita keteladanan yang menceritakan sosok keteladanan Inggit Garnasih sebagai wanita yang tegar. Dalam membentuk dan menemani pasangannya, serta romantisme cinta sesuai dengan kebutuhan wanita pada saat dewasa awal gambar yang disajikan berupa ilustrasi wanita beserta kesehariannya. Adapula beberapa ilustrasi simbolik salah satunya beberapa potongan tubuh yaitu tangan yang menceritakan kedekatan pasangan dalam menjalani kebersamaan. Sedangkan tumbuhan berakar yang disandingkan dengan objek utama pada ilustrasi berupa tumbuhan mawar yang menggambarkan tangkai yang berduri dan dapat melukai tetapi memiliki bunga yang banyak disukai dan latar background rintik rintik hujan yang mewakili perasaan wanita yang sedang sendu.



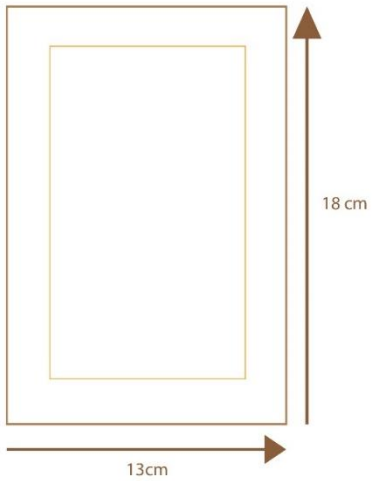
Gambar III.12 Contoh konsep visual
Sumber:https://id.pinterest.com/pin/721138959055697098/
(Diakses pada April 20/05/2018)



Gambar III.13 Konsep visual yang dibuat
Sumber : Data Pribadi (2018)

III.3.1 Format Desain

Format yang digunakan dalam perancangan media informasi ini yaitu potrait dengan ukuran 13cm x 19cm dalam pemilihan ukuran supaya mudah digenggam agar tidak terlalu lebar dan dibawa kemanapun saat dimasukan kedalam tas dan ukuran potrait biasanya lebih mudah digunakan saat penyanggah berdiri.



Gambar III. 14 Ukuran Halaman

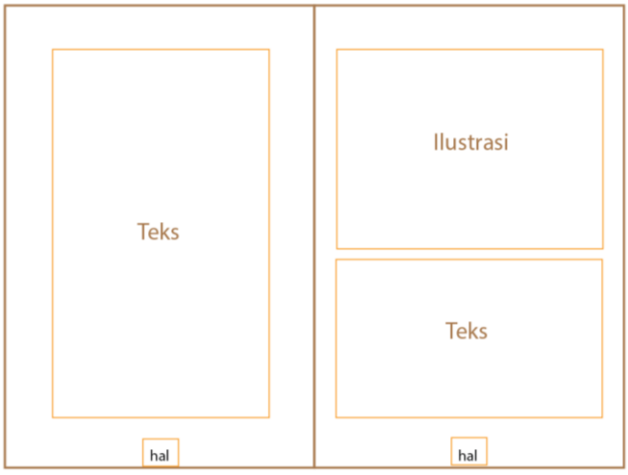
Sumber: Data Pribadi (2018)

III. 3.2 Tata letak *layout*

Layout merupakan tata letak dalam mengatur visual dan tulisan yang akan ditempatkan pada media. Penempatan layout ini harus sesuai dengan kenyamanan penglihatan khalayak dengan menempatkan jarak atau margin yang sesuai dan mudah untuk diikuti oleh penglihatan sesuai kenyamanan. Penempatan tata letak pada media informasi ini dengan menempatkan teks cerita dan visual secara berurutan karena cerita dan ilustrasi salin mendukung pengambaran suasana dalam membangun kesan kepada khalayak sasaran yang berbentuk dua dimensi.

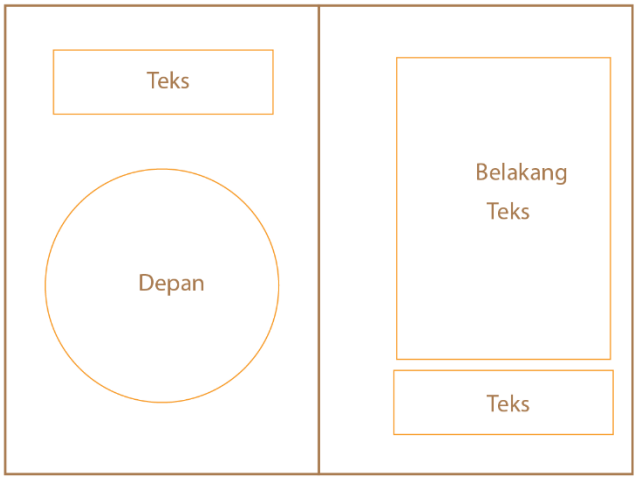


Gambar III.15 Layout pada setiap halaman
Sumber : Data Pribadi (2018)



Gambar III.16 Layout pada setiap halaman
Sumber : Data Pribadi (2018)

Tata letak pada layout pada halaman maing- masing bisa berubah- ubah tapi tata letak diatas lebih di dominasi dalam penggunaan tata letak media informasi ini dari mulai peletakan text ataupun ilustrasi dapat berbalik penempatannya. Tata letak yang baik dapat mengarahkan kita kedalam informasi yang disajikan dalam layout. mulai dari urutan informasi dimulai saat awal hingga informasi berakhir, dengan memperhatikan tata letak keseimbangan antara text dan gambar. arah baca yang digunakan berbentuk Z dengan awalan diatas kepinggir kiri hingga kebawah. adapun layout cover yang digunakan :



Gambar III.17 Layout cover
Sumber: Data Pribadi (2018)

III.3.3 Tipografi

Tipografi merupakan seni pemandangan dari huruf yang dibuat sebagai penataasn huruf yang ditemukan berbagai macam tulisan dengan corak khusus. Dengan nemimbulkn kesan dan pesan dalam teks melalui pemilihan fomt atau jenis huruf yang digunakan dalam menyampaikan pesan sebagai media kesan pada khalayak.

Tipografi merupakan ilmu yang menjelaskan tentang huruf. Dengan memahami bagian penting dari huruf dari bagian fisiknya . (Pujiriyanto, 13 2005: 56)

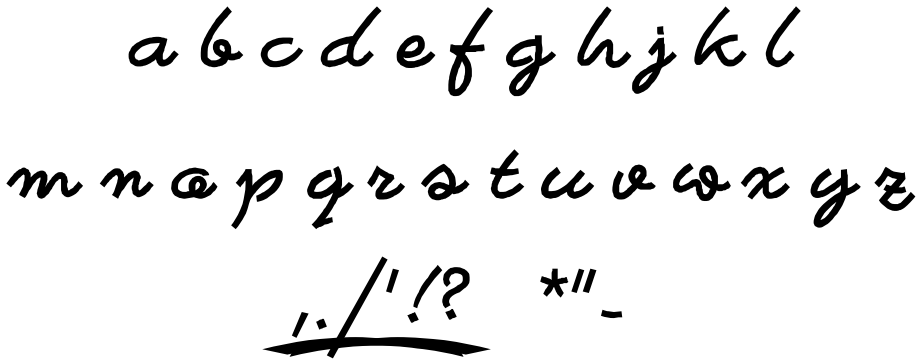
Pemilihan tipografi yang digunakan dalam media informasi ini mengacu pada sifat feminim wanita dengan judul yang dipilih merupakan jenis huruf *hand writing.* Sedangkan isi menggunakan font sans serif yang tidak memikiki *counter stroke* pada badan huruf. Adapun font yang digunakan :

Tipografi judul :



Gambar III.18 Font yang digunakan
Sumber : Data Pribadi (2018)

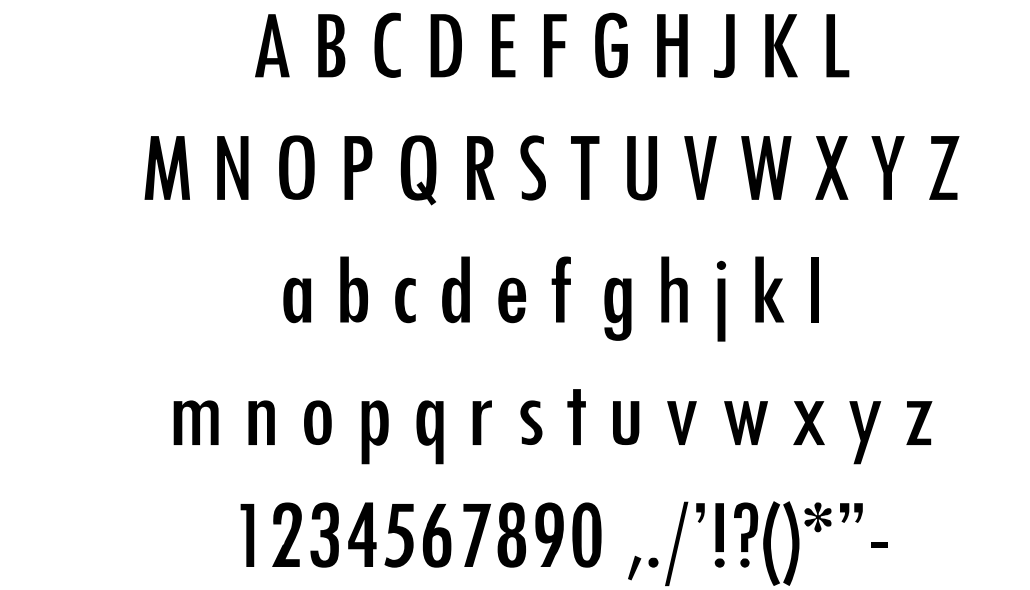
Dalam pemilihan font ini dikarenakan font menggambarkan teks dalam isi dari makna tokoh di dalam cerita yang membawakan sosok keteladanan. Dengan kesan sederhana tapi mengesankan simbolik kewanitaannya dengan bentuk *handwriting.* Pemilihan nuansa warna coklat tua pada judul " Cinta tanpa jeda" diinspirasi pada dominasi warna yang digunakan dalam ilustrasi dan menimbulkan kesan kenyamanan,kepribadian, keakraban dan kesan kehangatan dalam teks.



Gambar III.19 Bastardilla
Sumber : Data Pribadi (2018)

Body Text

Body text digunakan sebagai isi teks dalam kemudahan untuk dibaca pada karakteristik media, yang dibuat agar menjadi satu konsep yang sama. Font yang dipilih *Tw Cen MT Condensed* font berjenis sans serif dengan bentuk yang lurus yang memunculkan kesan yang tegar dan kokoh, seperti karaker wanita dalam media utama. Bentuk font yang lurus dan termasuk font sans serif memiliki kesan anggun, feminim, efisien dan modern. Modern disini menyesuaikan para pembaca dari kalangan dewasa awal untuk saat ini, sehingga font saat dibaca mudah difahami oleh pembaca yag menikmatinya.



Gambar III.20 *Tw Cen MT Condensed*
Sumber : Data Pribadi (2018)

III.3.4 Ilustrasi

Dalam buku Teori dasar desain komunikasi visual Ilustrasi merupakan gambaran singkat alur ceritera dalam menjelaskan suatu adegan dalam membantu mengomunikasikan pesan dengan tepat, cepat dan tegas dalam membentuk suasana atau emosi sang pembaca. Ilustrasi juga merupakan gambaran pesan yang terlihat tetapi tidak bisa terbaca karena biasanya pembaca lebih mudah mengingat gambar dari pada tulisan.Ilustrasi merupakan suatu bayangan yang

tidak munkin dan tidak terlalu sama dengan bayangan, bersifat maya dan virtual (Fariz 2009:14)

Dalam novel ilustrasi ini menceritakan tentang ketegaran dalam keteladanan Inggit Garnasih saat bersama Soekarno dengan ilustrasi yang digunakan termasuk ke dalam salah satu fungsi yaitu ekspresif.

Fungsi ekspresif ilustrasi merupakan memberikan sebuah fikiran, perasaan, tuhuan, kondisi atau sebuah alur yang abstrak sehigga menjadi mudah di pahami.(Arifin dan Kusrianto, 2009: 70-71).

Ilustrasi yang digunakan dalam media informasi ini berupa ilustrasi manual sketsa dengan menggunakan watercolor sebagai pewarnaan dalam ilustrasi agar pesan yang disampaikan lebih tersampaikan. Dengan gambaran sebagai berikut :



Gambar III.21 Ilustrasi
Sumber : Data Pribadi (2018)

- Studi Karakter

  Studi karakter merupakan cara memperkenalkan tokoh secara fisik ataupun sifat yang dimiliki tokoh dalam cerita. Pembentukan tokoh

dibentuk karena adanya studi dalam tokoh nyata dari penjelasan buku ataupun karakteristik nyata dalam buku atau ilustrasi yang digunakan sebelumnya.

- Tokoh utama Inggit Garnasih

  Inggit Garnasih merupakan wanita sunda yang sederhana dan mempunyai karakter wanita yang kuat dalam dirinya sebagai wanita sumber kehidupan. Memiliki sifat penyayang keibuan, sabar, tenang, tanggung jawab , mandiri, tegar dan sederhana. Dalam ilustrasi Inggit Garnasih digambarkan dengan sosok wanita dewasa berpenampilan sederhana dengan model wanita sunda pada zamannya. karakter utama memiliki ciri gaya visual yang khas dengan ciri merah di pipi dan di hidung berbeda dengan karakter yang lainnya yang hanya menggunakan sedikit warna merah di pipi kanan dan kirinya. Karakter ini dibuat sebagai gaya visual yang ditampilkan dalam ilustrasi saja. Tanpa memaknnai unsur apapun dalam tokoh utama yang mengambarkan watak ataupun sesuatu yang berghubungan dengan fisik karakter tokoh utama.



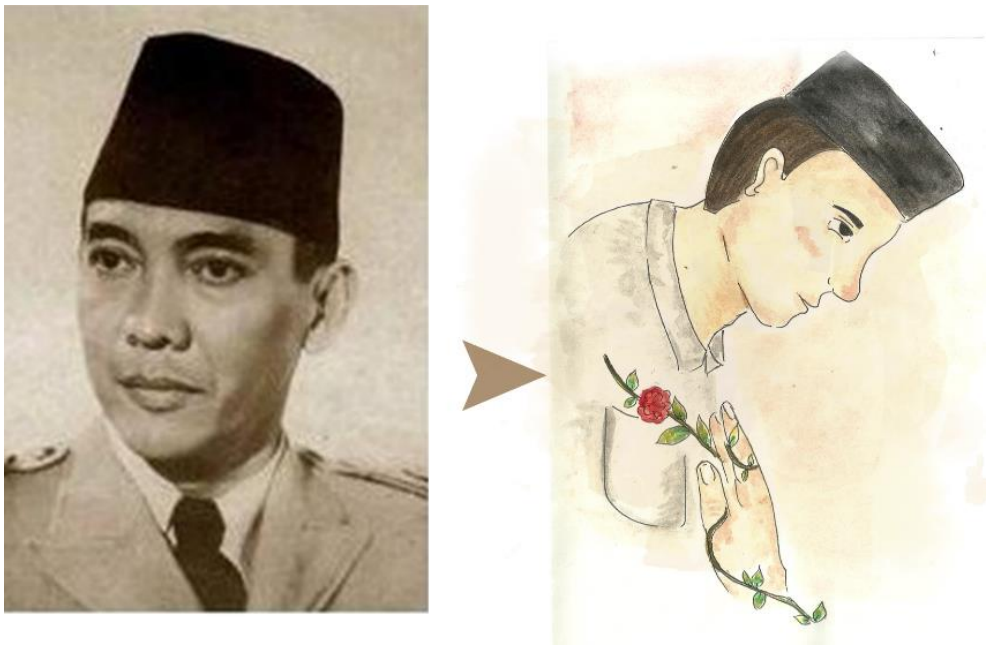
Gambar III.22 Studi karakter Inggit Garnasih

Sumber : Data Pribadi (2018)

Pada gambar III.21 menggambarkan karakter Inggit Garnasih wanita sederhana dengan pakaian kebaya pada zamannya. Menggunakan kebaya yang dipadu padankan dengan sebuah kain yang biasanya bermotif batik. Inggit sangat menyukai pakaian dengan motif bunga- bunga . Pada gambar ini terlihat Inggit mengenakan baju dengan motif bunga, dan kain samping yang melingkar pada tubuhnya. Rambut yang selalu disanggul sebagai ciri khas wanita pada saat itu.

Tokoh Soekarno

Soekarno merupakan presiden pertama negara Indonesia yang membawa Indonesia kepada revolusi, Soekarno merupakan suami dari Inggit Garnasih yang berjalan selama 20 tahun pernikahan. Sifat dari Soekarno : berwibawa, tegas, emosional dan berkarakteristik di dukung dengan pakaian khas Soekarno yaitu baju putih dan jas dan sebuah kopyah atau peci hitam yang selalu dikenakan kemanpun ia pergi. Menjadikan karakter Soekarno digambarkan dengan baju putih dan kopyah hitam yang dikenakannya.



u

Gambar III.23 Studi karakter Soekarno
Sumber : Data Pribadi (2018)

Ilustrasi penokohan dalam novel ilustrasi ini dibuat beberapa hiasan yang diangkat dari akar tumbuhan yang merambat dan titik hujan menjadi simbolik suasana hati sebuah cerita. Tumbuhan yang digunakan berupa dedaunan untuk hiasan disekitar ilustrasi yang dibuat simbolis dan rinai hujan mengesankan suasana hati tokoh utama yang digambarkan menjadi penghias setiap ilustrasi.

III.3. 5 Warna

Warna bukan sesuatu hal yang dapat dinikmati saja, namun warna dapat berperan dalam sebuah makna estetis dalam sebuah penilaian menurut J. Linschoten dan Drs. Mansyur Secara psikologis.

Warna merupakan salah satu pendukung sebuah visual yang dapat membangun suatu kesan yang berkarakter pada sebuah visual untuk menciptakan sebuah emosional yang melihatnya karna biasanya sebuah warna dapat menimbulkan presepsi yanng berbeda pada setiap yanng melihatnya.

Warna yang digunakan dalam novel ilustrasi ini berupa warna tersier dari beberapa campuran warna premier yang dipadukan. Adapun warna- warna yang digunakan :

- **Merah**

  Warna merah membawakan kesan keberanian Keberanian, gairah, semangat.
- **Kuning**

  Warna kuning menjadi warna yang dominan memiliki kesan ceria, energi, dan kebahagiaan.
- **Oranye**

  Warna oranye menggambarkan rasa kehangatan, kenyamanan serta rasa keceriaan.
- **Cream**

  memperlihatkan kesan lembut dan klasik.
- **Coklat**

  Coklat mempunyai warna yang netral isdentik dengan sebuah kehangatan dan aman.

- **Hijau**

  Warna hijau membawakan kesan kesegaran, keseimbangan, kerapihan, serta rasa damai.

- **Merah muda**

  Warna merah muda menggambarkan karakteristik feminim, romantisme dan cinta.

- **Abu- abu**

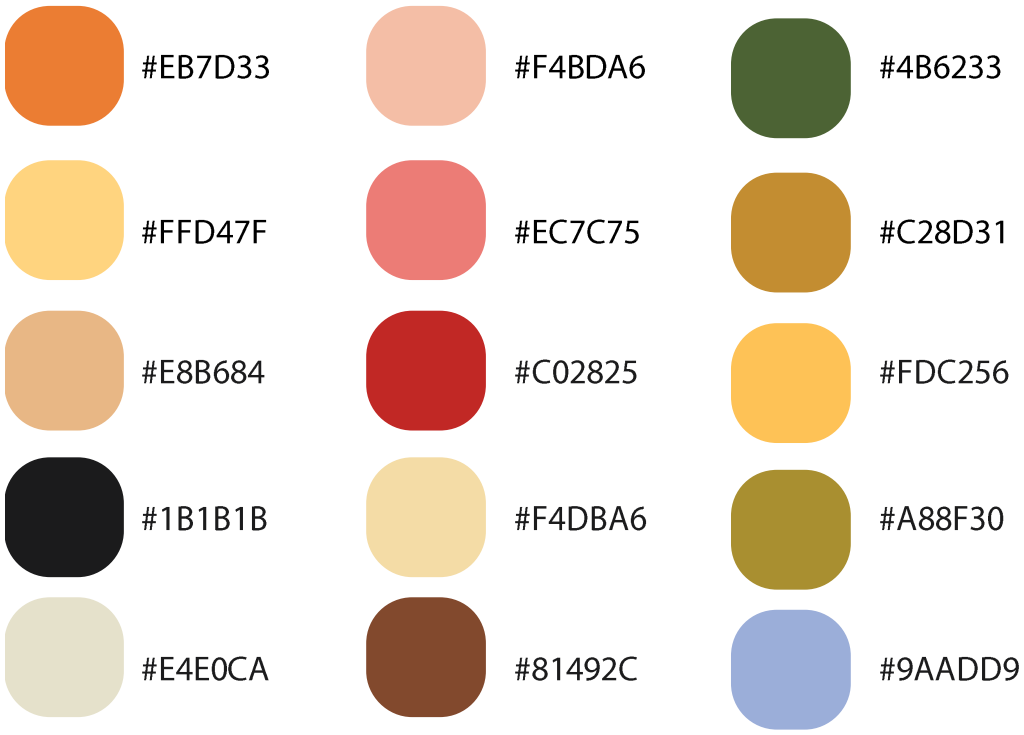
  Warna abu- abu memiliki karakteristik kemandirian, tanggung jawab, kestabilan dan keseriusan.

- **Biru muda**

  Warna biru muda membawa kesan dingin, nyaman, santai dan stabil

- **Hitam**

  Warna hitam membawa kesan kehampaan, suasana duka dan misterius.



Gambar III.24 Skema Warna Perancangan
Sumber : Data Pribadi (2018)